

CAPITA SELECTA:

Mengapa **BANK** Harus *Go DIGITAL*?

Arwin Rasyid

Founder & Chairman, TEZ Capital Group

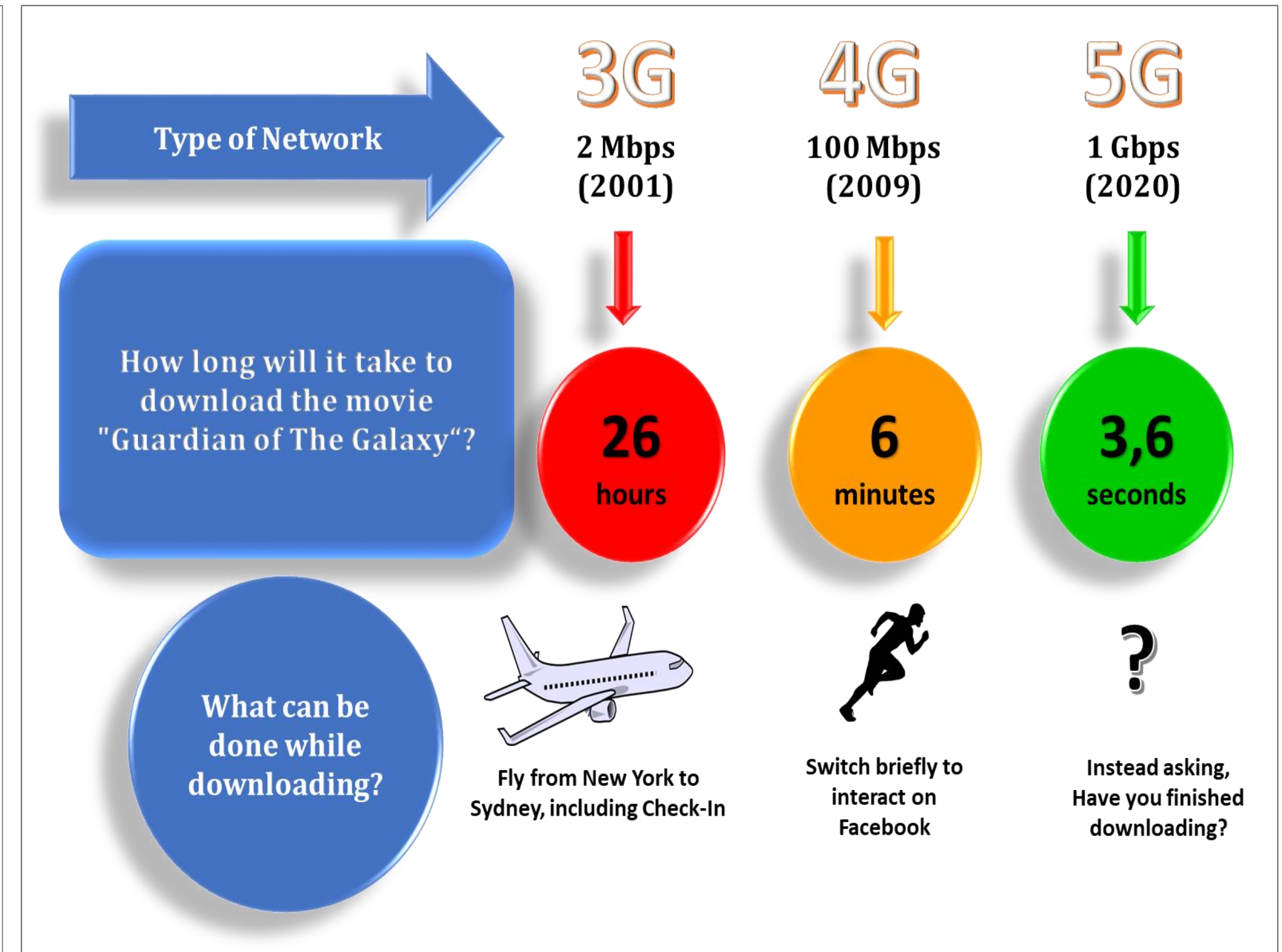
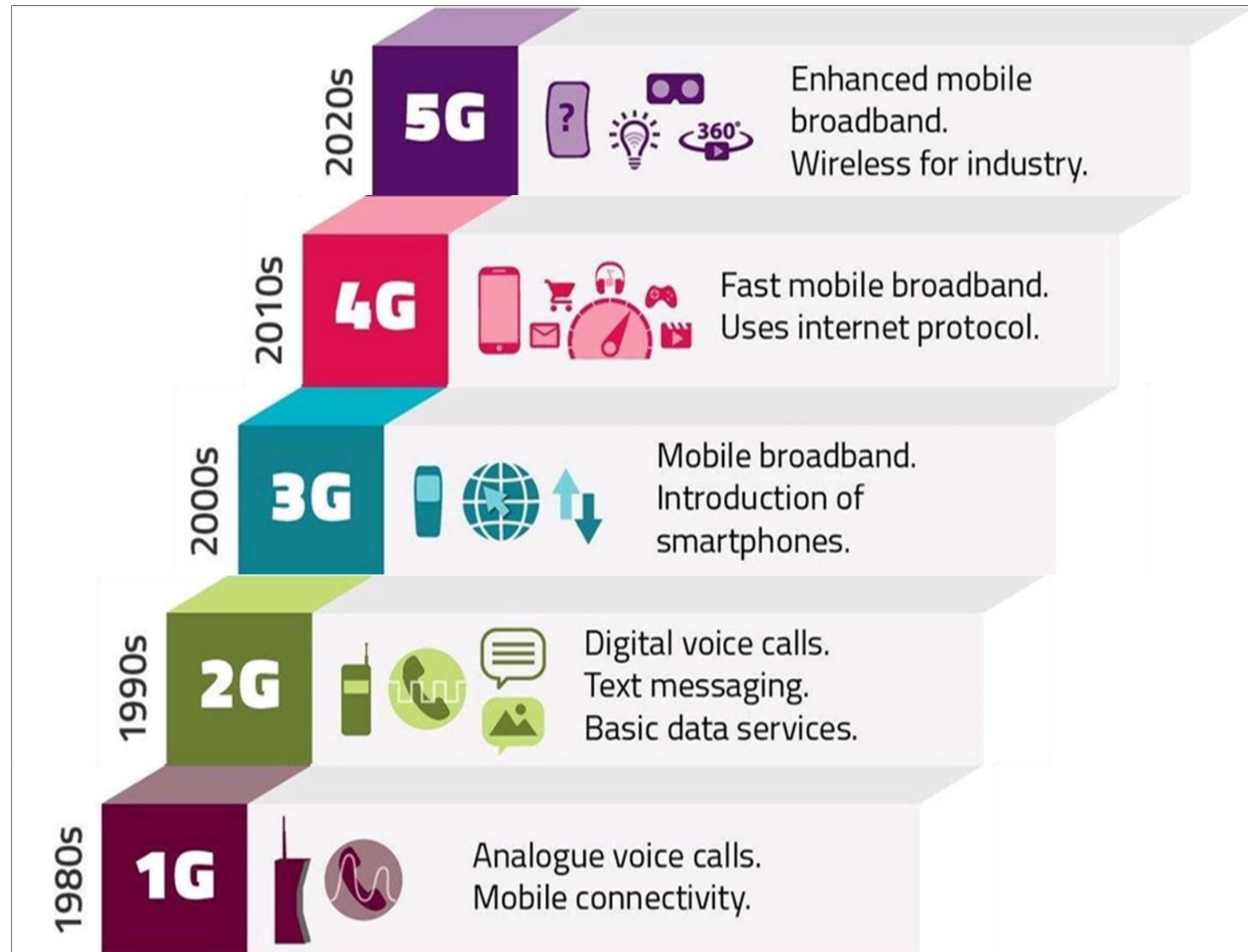
CEO Bank CIMB Niaga Tbk 2008-2015, CEO TELKOM Indonesia Tbk (2005-2007)

Disampaikan sebagai Fasilitator Program Pemimpin Cabang Angkatan 196 tahun 2021 dalam perkuliahan yang diadakan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) , 30 September 2021

Saatnya Perbankan *Go Digital* atau Menjadi Bank Digital...

2

Semua berawal dari pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama masuknya era 3G...



Masyarakat Indonesia telah Siap Memasuki Era Digital...

3

Aktivitas digital telah menjadi bagian dari keseharian masyarakat Indonesia. Pandemi Covid-19 seolah mempercepat kebutuhan melakukan transaksi online atau digital...

Durasi Penggunaan Gadget

Rata-rata 3-4 jam/hari.

Jumlah Pengguna Online

> 160 juta

Jumlah Pemilik HP yang Aktif di Media Sosial

> 88%

Peringkat Dunia Pengguna Sosial Media

Facebook, WhatsApp, Instagram:
No. 4, and Twitter: **No.9**

Mengapa Bank Perlu *Go Digital* atau menjadi Bank Digital?...

4

Selain faktor ketersediaan Teknologi Digital yang kini telah masuk era 5G dan kesiapan masyarakat yang telah “Digital Minded”, berikut adalah manfaat layanan digital bagi Bank...

1

Menambah Kepuasan Nasabah (CX dan UX)

2

Menekan Biaya Transaksi

3

Menghimpun Dana Termurah Masyarakat

4

Meningkatkan *Fee-Based Income*

5

Mendukung Program Inklusi Keuangan

6

Merespon Kehadiran Fintech dan Neobank

Tantangan (Internal) Transformasi Digital di Perbankan...

5

Namun, melakukan transformasi digital di perbankan, tidak seperti membalikkan telapak tangan. Ada banyak tantangan internal yang perlu diatasi oleh para eksekutif perbankan...



Tantangan (Eksternal) Transformasi Digital Perbankan...

6

Bank juga menghadapi tantangan eksternal yakni hadirnya Perusahaan-Perusahaan Teknologi Digital Berbasis PLATFORM yang akhirnya memiliki “Alat Pembayaran” sendiri...



Bahkan, *Tech Companies* Mengembangkan *Platform* Perbankan... 7

Tak hanya mengembangkan “Alat Pembayaran” sendiri, Perusahaan Teknologi juga Mengembangkan Platform Keuangan/Perbankan, yakni: FINTECH & NEOBANK...

FINTECH

- *FINTECH adalah perusahaan teknologi yang menyediakan layanan keuangan digital.*
- *Sejak 2005, ada lebih dari 15000 FinTech di dunia.*
- *ANT FINANCIAL (Alibaba): FinTech terbesar di dunia.*

PROSPEK FINTECH:

- Penetrasi Fintech di Indonesia baru 5%. China 67%, Hong Kong 57%, New Zealand 54%, India 39%, Australia 17%.
- Total Fintech lending di Indonesia Rp20 Tio. Total Banking credit Rp5,500 Tio (<1%).
- Total Fintech lending global mencapai +/- USD 312 Milyar. Tumbuh 25% per tahun.

NEOBANK

- *Neobank adalah bank online, bank tanpa kantor cabang.*
- *Menyediakan solusi transaksi secara mobile/digital.*
- *Sejak 2016, kini ada lebih dari 45 Neobank di dunia.*

PROSPEK NEOBANK:

- Nasabah Neobank di Eropa naik 15 juta, saat nasabah Bank Konvensional berkurang 2 juta.
- Di Swedia, ada KLARNA Bank (2017)—berbasis platform belanja online, layani 85 juta users di 17 Negara dengan 200.000.- mitra/merchants.
- Di Korea Selatan, KAKAO Bank (2016): dalam 2 hari, menarik 240.000 akun. Dalam 13 hari raih 2 juta akun. Kini KAKAO Bank sukses IPO.

Bank juga Perlu Memahami Paradigma FINTECH dan NEOBANK... 8

Paradigma FINTECH & NEOBANK Perlu Dipahami dan Diadaptasi oleh perbankan, agar Bank dapat memenangkan kompetisi terutama dalam meraih Dana Murah masyarakat...

FINTECH/NEOBANK

BANK KONVENSIONAL

Valuation: Prospects & Potentials

Asset Growth

Market Share & Volume

Profit & Payback

Cash Burn Rate

Cost to Revenue

Technology opens New Business

Technology is Business Enabler

Agenda *Go Digital* Bank ke Depan...

Di tengah upaya menyukseskan transformasi digital, dengan akses ke teknologi dan permodalan yang lebih besar, Bank seharusnya dapat menjadi *Digital Champion* di era 5G...

1

Bank perlu mengadaptasi teknologi digital era 5G untuk layanan perbankan: *Artificial Intelligence (AI), Augmented Reality (AR), Virtual Reality (VR), Cloud-Computing, Big Data, Blockchains, Biometrics Recognition, Internet of Things (IOT)*.

2

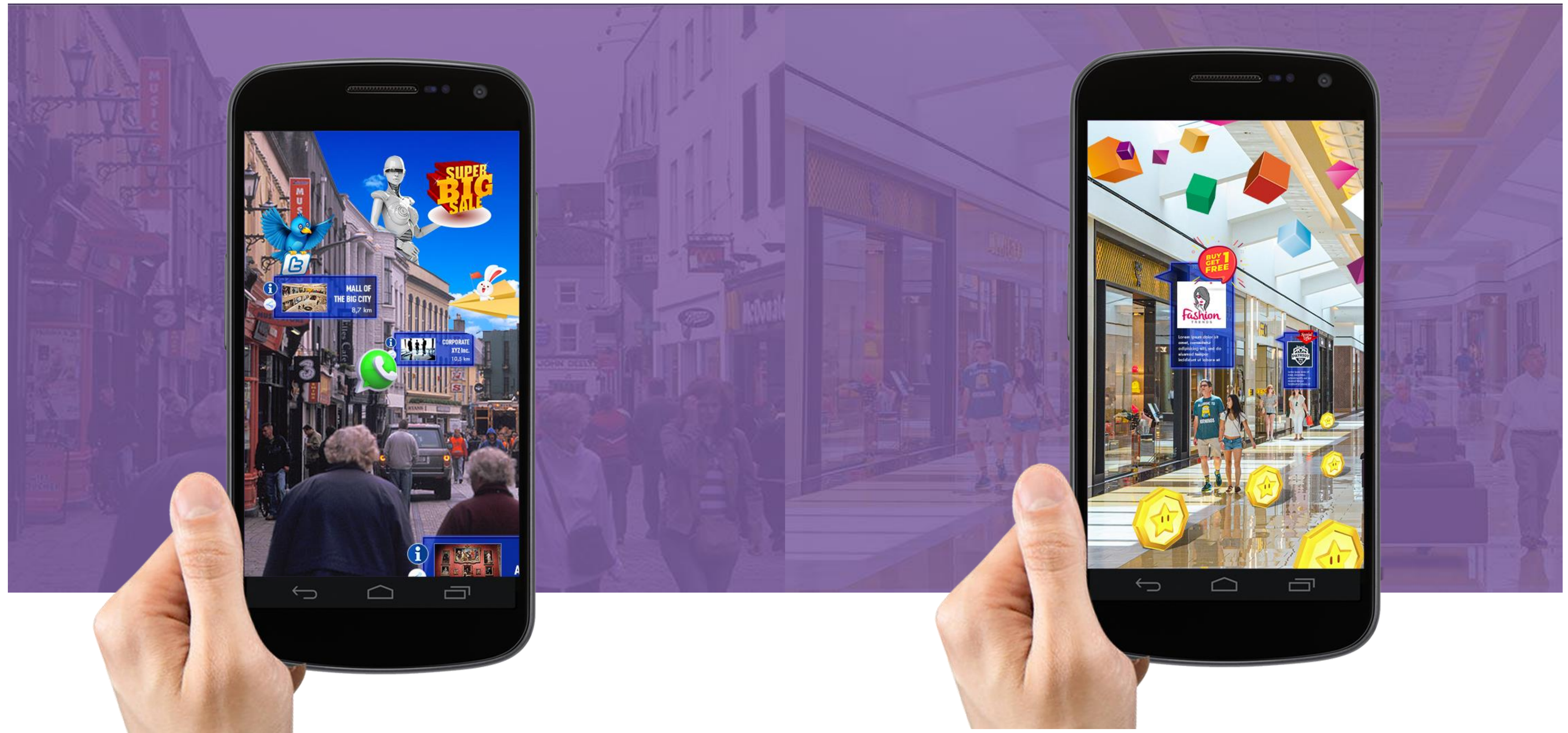
Transformasi Digital harus dijalankan dengan sepenuh hati, dengan menerapkan 4 Pilar Budaya: Inovasi, *Customer and User Experience (CX & UX)* yang terbaik, *Cross-Selling* yang efektif dan *Well-trained Staff*.

3

Bank perlu terus mengembangkan tidak hanya Fixed-Asset dan Current-Asset—namun juga *Digital-Asset, Content-based*, dan Asset-asset “New-Economy” (seperti Subscribers, Users) untuk meningkatkan Valuasi Perbankan.

Contoh Aplikasi AUGMENTED REALITY di Perbankan...

10



Cerita Penutup: Valuasi Perbankan di Era *New Economy*...

Pada 2021 ini, ada Emiten Bank-Bank Buku II yang nilai sahamnya melesat luar biasa karena membangun “cerita-cerita” akan *Go Digital* atau menjadi Bank Digital...

Bank dengan “cerita” Bank Digital	Bank Konvensional dengan “angka” Kinerja
▪ Contoh: Bank Jago. Harga sahamnya naik 400% dalam 6 bulan. Kapitalisasinya Rp248,7 T, geser Astra Internasional dan Unilever.	▪ Kapitalisasi IDX hingga 30 persen—saham-saham BCA, Mandiri, BRI—kapitalisasinya tidak naik signifikan, bahkan ada yang terpuruk
▪ <i>Total asset</i> Bank Jago Rp10,1 triliun, <i>total equity</i>-nya sebesar Rp8,1 triliun, namun valuasinya hampir menyamai Bank Mandiri.	▪ Bank Mandiri—<i>Total asset</i>nya Rp1580,5 T dan <i>total equity</i>-nya Rp189,1 T namun nilai kapitalisasinya Rp266 T.
▪ Lebih dinilai berdasarkan jumlah <i>customer</i> dan <i>value per customer</i>.	▪ Lebih dinilai berdasarkan laba dan prospek laba.
▪ Lebih dinilai dari “cerita-cerita” tentang prospek bisnis digital.	▪ Lebih dinilai dari “angka-angka” kinerja
▪ Saatnya memikirkan strategi mengakuisisi <i>customer</i> agar tercipta loyalitas. Jika diberi <i>review</i> buruk, dengan mudah <i>uninstall</i> aplikasi.	▪ Saatnya membangun ekosistem digital dari basis <i>customer</i> yang loyal dan telah terjalin lama.

- Bagaimana bank yang modalnya Rp1 trilun, assetnya Rp1,5 triliun, masih merugi, belum ada terobosan, namun sahamnya pesat dalam bulanan dan divalulasi Rp10 triliun, apakah wajar “cerita” dinilai Rp9 triliun?
- Namun, Fenomena tersebut tentu akan menjadi pelajaran berharga bagi Bank Konvensional untuk memastikan mereka “Go Digital” atau menjadi Bank yang beroperasi sepenuhnya Digital.

Lampiran 1: Fenomena Emiten Digital di Pasar Modal...

Sepanjang Semester I tahun 2021, terdapat fenomena menarik di Pasar Modal, dimana hampir semua Emiten Digital mengalami lonjakan harga saham yang cukup signifikan dalam kurun 6 bulan, meskipun fundamental perusahaan tersebut tidak mencerminkan kinerja positif. Pasar memberikan Sentimen POSITIF terhadap perusahaan berbasis teknologi digital...

DAFTAR EMITEN DIGITAL Tahun 2021										
No	Emiten/Kode Emiten	Market cap	Open Price 4 Jan 21	Current Price 4 Jun 21	PER	PBV	Asset	Equity	Net Income 2020	Net Income 1Q2021
1	PT. Mahaka Radio Integra Tbk. (MARI)	1.83 T	90	350	-131.3x	8.3x	334.03 B	222.48 B	(15.47 B)	-
2	PT. Mahaka Media Tbk. (ABBA)	650.21 B	80	236	-25.3x	-16.9x	316.66 B	(40.22 B)	(19.6 B)	-
3	PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk. (KIOS)	588.14 B	139	845	-14.13x	11.8x	187.97 B	49.66 B	(41.64 B)	-
4	PT. DCI Indonesia Tbk. (DCII)	56.61 T	525	23750	294.5x	61.7x	2.59 T	918.15 B	183.14 B	48.06 B
5	PT. Metrodata Electronics Tbk. (MTDL)	4.19 T	1590	1705	9.7x	1.7x	6.41 T	2.46 T	364.93 B	121.60 B
6	PT. Digital Mediatama Maxima Tbk. (DMMX)	11.15 T	244	1450	362.5x	16.5x	800.07 B	683.99 B	31.92 B	-
8	PT. Yelooo Integra Datanet Tbk. (YELO)	54.73 B	50	144	-1.4x	1.3x	48.67 B	41.94 B	(40.19 B)	-
9	PT. M Cash Integrasi Tbk. (MCAS)	6.68 T	3990	7700	265.5x	14.0x	1.84 T	477.82 B	25.64 B	-
10	PT. NFC Indonesia Tbk. (NFCX)	4.02 T	2150	6050	75.3x	10.6x	1.40 T	459.94 B	23.95 B	-
11	PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk. (DIVA)	2.44 T	2410	3410	36.8x	2.9x	1.15 T	837.84 B	65.81 B	-
12	PT. Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH)	400.72 B	468	276	-70.0x	3.8x	199.87 B	106.86 B	(6.71 B)	-

Lampiran 2: Fenomena Emiten Bank Buku II di Pasar Modal...

Begitu pula dengan kinerja Bank Buku II yang membangun cerita-cerita Digital, kinerja sahamnya meningkat sepanjang Januari hingga Agustus 2021, meskipun fundamental perusahaan tersebut tidak semuanya mencerminkan kinerja positif...

DAFTAR EMITEN BANK BUKU II Tahun 2021

No	Bank/Kode Emiten	Open Price 4 Jan 21	Current Price 5 Agustus 21	PER	PBV	Asset	Equity	Net Profit 2019	Net Profit 2020	Net Profit Q1-2021
1	Bank Amar Indonesia (AMAR)	284	326	332.50x	1.96x	4.53 T	1.08 T	61.4 B	8.6 B	1.60 B
2	Bank of India Indonesia (BSWD)	1550	1750	143.83x	2.11x	3.67 T	1.14 T	31.0 B	(-70.6 B)	5.33 B
3	Bank BRI Agroniaga (AGRO)	1020	1050	312.5x	5.21x	24.91 T	4.25 T	51.1 B	31.3 B	17.87 B
4	Bank Neo Commerce (BBYB)	298	1510	(13.71x)	2.69x	5.74 T	1.06 T	16.0 B	15.9 B	(50.27 B)
5	Bank Ganesha (BGTG)	74	314	341.07x	1.86x	5.37 T	1.14 T	11.8 B	3.2 B	1.52 B
6	Bank Ina Perdana (BINA)	695	1830	194.68x	8.90x	10.61 T	1.15 T	7.1 B	19.4 B	13.18 B
7	Bank MNC Internasional (BABP)	50	535	850.0x	6.72x	11.13 T	1.52 T	20.4 B	10.4 B	3.04 B
8	Bank Maspion Indonesia (BMAS)	430	1575	96.58x	5.04x	10.11 T	1.28 T	59.7 B	66.99 B	-
9	Bank Capital Indonesia (BACA)	380	555	117.86x	1.71x	20.37 T	1.62 T	15.9 B	61.4 B	5.85 B
10	Bank Nationalnobu (NOBU)	800	1280	84.15x	2.96x	13.74 T	1.52 T	45.79 B	53.6 B	-
11	Bank Bumi Arta (BNBA)	380	1510	31.48x	1.27x	7.60 T	1.52 T	51.2 B	35.1 B	15.61 B
12	Bank Banten (BEKS)	92	105	(12.96x)	0.57x	5.34 T	1.36 T	(137.6 B)	(308.16 B)	-
13	Bank Oke Indonesia (DNAR)	175	196	94.12x	1.15x	6.47 T	2.53 T	(16.9 B)	7.88 B	7.79 B
14	Bank Victoria International (BVIC)	114	208	36.97	0.61x	24.09 T	2.49 T	(13.8 B)	(252.2 B)	11.02 B
15	Bank Bisnis Internasional (BBSI)	830	2930	148.36x	8.39x	1.45 T	1.02 T	22.3 B	35.18 B	12.7 B
16	Bank IBK Indonesia (AGRS)	204	370	75.89x	2.77x	10.95 T	2.04 T	(248.8 B)	(176.86 B)	18.8 B
17	Bank QNB Indonesia (BKSW)	103	318	(4.72x)	0.73x	18.44 T	3.94 T	5.3 B	(422.2 B)	(148.67 B)
18	Bank Mestika Dharma (BBMD)	1490	1570	14.93x	1.49x	14.46 T	3.86 T	247.6 B	325.9 B	96.76 B
19	Bank Net Indonesia Syariah (BANK)	139 (per 1/2/2021)	2900	6750.15x	33.07x	1.22 T	1.16 T	77.3 B	44.87 B	1.42 B

THANK YOU